

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang semakin kompleks telah mendorong berbagai aktor untuk ikut serta dalam meminimalisir dampak dari kerusakan lingkungan. Salah satu aktor gerakan lingkungan yang telah konsisten melakukan aksi lingkungan sejak 2012 adalah Earth Hour Tangerang. Penelitian ini membahas mengenai strategi Earth Hour Tangerang sebagai salah satu komunitas pemuda lingkungan di Indonesia yang berafiliasi dengan WWF. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami bagaimana Earth Hour Tangerang mengkontekstualisasikan kampanye global Earth Hour ke dalam ranah lokal. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan oleh Earth Hour Tangerang dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai gaya hidup ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan Earth Hour membuka segala akses dan kepemilikan konten kampanye mereka. Skenario ini memungkinkan Earth Hour Tangerang melakukan kontekstualisasi gerakan Earth Hour sesuai dengan kondisi di wilayah Tangerang. Strategi gerakan dan jejaring aksi dari komunitas Earth Hour Tangerang bersifat dinamis, mengalami perkembangan sejalan dengan munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia. Strategi yang dilakukan oleh komunitas EHT mampu membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gaya hidup ramah lingkungan.

Kata kunci: *Connective action*, Earth Hour Tangerang, Gerakan lingkungan

ABSTRACT

The increasing of environmental problems have encouraged various actors to participate in minimizing the impact of environmental damage. One of the environmental movement actors who has consistently carried out environmental actions since 2012 is Earth Hour Tangerang. This study discusses the strategy of Earth Hour Tangerang as one of the environmental youth communities in Indonesia affiliated with WWF. The purpose of this research is to understand how Earth Hour Tangerang contextualizes the global Earth Hour campaign into the local realm. This study also aims to explain how the strategy adopted by Earth Hour Tangerang in encouraging changes in environmentally friendly lifestyles. This study uses a qualitative method with an ethnographic approach. The results of this study indicate that the Earth Hour movement opens all access and ownership of their campaign content. This scenario allows Earth Hour Tangerang to contextualize the Earth Hour movement according to conditions in the Tangerang area. The movement strategy and action network of the Earth Hour Tangerang community is dynamic, developing in line with the emergence of the COVID-19 pandemic in Indonesia. The strategy carried out by the Earth Hour Tangerang community is able to build public awareness about the importance of an environmentally friendly lifestyle.

Keywords: Connective action, Earth Hour Tangerang, Environmental movement